

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilingkungan tertentu. Dalam penelitian ini, penulisan terjun secara langsung kelapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang implementasi pembelajaran berbasis *edutainment* melalui *quantum learning* pada masa pandemi *covid -19* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII peserta didik di SMP Satu Atap N 1 Poncomulyo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Penulis memilih jenis penelitian ini karena penulis ingin apa yang diteliti sesuai dengan keadaan dan kondisi yang sebenarnya dilapangan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Secara umum pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrumen utama penelitian itu sendiri. Data yang diperoleh dalam berupa gambar, dukumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi peneliti.

Metode kualitatif merupakan ketentuan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian peneliti bertujuan untuk mencari tahu secara mendalam dan secara jelas terkait dengan pembelajaran berbasis *edutainment* melalui *quantum learning* pada masa pandemi covid-19.

B. Setting Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif menurut Spradley dikutip Sugiyono dalam bukunya “Memahami Penelitian Kualitatif” mengemukakan bahwa, “Objek penelitian dinamakan sebagai situasi social, yang terdiri atas komponen yaitu place (tempat lokasi penelitian), actor (pelaku), activity (aktivitas). Sedangkan yang dinamakan lokasi penelitian (place) adalah tempat

¹Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010) 9

dimana interaksi dalam situasi social sedang berlangsung atau letak penelitian yang diobservasi oleh peneliti.”²

Dalam penelitian ini penulis menentukan lokasi peneliti dilakukan berada di SMP Satu Atap N 1 Poncomulyo Kec. Sukolilo Kab. Pati. Peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti tertarik pada pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid -19 di kelas VIII SMP Satu Atap N 1 Poncomulyo Kec. Sukolilo Kab. Pati dan ingin melakukan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran.³,

Jadi, subyek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta- fakta dilapangan. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mapel PAI, peserta didik kelas VIII di SMP Satu Atap N 1 Poncomulyo.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian.⁴

Untuk mendapatkan sumber data secara langsung peneliti terjun langsung disekolah SMP Satu Atap N 1 Poncomulyo Sukolilo Pati untuk mendapatkan data yang sesuai dengan problematika yang peneliti angkat dalam melakukan wawancara penelitian. dengan cara berinteraksi dengan kepala sekolah, peserta didik, dan pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Satu Atap N 1 Poncomulyo.

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2015).
68

³Taufiq, Analisis Model Hubungan Komitmen dan Sikap pada jabatan terhadap kinerja Dosen Melalui Kepimimpinan Visioner Ketua Program Studi Universitas Muria Kudus. (Skripsi, Universitas Muria Kudus, 2011). Diakses pada tanggal 11 April 2021, <http://eprints.umk.ac.id/eprint/14>

⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2011), 146

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang – orang yang melakukan penelitian dari sumber – sumber data yang telah ada.⁵

Data yang akan peneliti dapatkan dalam wujud data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Hal ini mempunyai arti bahwa data diperoleh peneliti berasal dari laporan dan dokumentasi yang terkait seperti hal-hal yang berhubungan dengan sejarah sekolah, letak geografis, visi misi, keadaan pendidik ataupun peserta didik, sarana- prasarana di kelas VIII SMP Satu Atap N 1 Poncomulyo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data berupa percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban pertanyaan ini dengan maksud memperoleh informasi mengenai orang, kejadian, motivasi dan lain- lain.

Wawancara akan dilakukan pada kepala sekolah, guru dan peserta didik. Wawancara dibedakan menjadi wawancara langsung dan wawancara tidak langsung. Wawancara langsung yaitu dengan mewawancarai langsung sumber data dan dilakukan tanpa perantara, sedangkan untuk wawancara tidak langsung yaitu dengan wawancara melalui perantara atau media seperti mewawancarai melalui pesan singkat atau telpon, peneliti menggunakan dua metode wawancara dikarenakan dalam situasi covid- 19 kegiatan belajar dilakukan dirumah secara online atau dering dan disekolah dengan rentang waktu tertentu, dan tidak semua narasumber membolehkan untuk wawancara secara langsung dikarenakan untuk mematuhi protocol kesehatan dengan tidak berkerumuan jaga jarak dan jaga kesehatan pada masa pandemi covid -19.

⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 147

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku adalah bagiannya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran atau arkeologis⁶

Metode dokumentasi peneliti yang digunakan untuk mendapatkan data – data berupa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peserta didik, kepala sekolah dan guru dalam pembelajaran yang berbasis *edutainment* melalui *quantum learning* pada masa pandemi covid -19 dan arsip ditulis yang dimiliki SMP Satu Atap N 1 Poncomulyo yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti butuhkan. Data – data tersebut berupa kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang peneliti lakukan, yang terkait dengan pembelajaran yang berbasis *edutainment* melalui *quantum learning* pada masa pandemi covid -19

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan Data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (*validitas internal*), *transferability* (*validitas eksternal*), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (*obyektivitas*). Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan dengan uji *credibility* (*validitas internal*). Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara:

1. Triangulasi

Triangulasi berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan direkam secara ini, maka kepastian data akan direkam secara pasti dan sistematis. Triangulasi ada 3 macam yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber tersebut diperoleh dari peserta didik, kepala sekolah, guru pendidikan agama islam.

⁶Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010). 9

b. Triangulasi Teknik.

Cara Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Cara ini dilakukan untuk menguji data, untuk menghasilkan data dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga Teknik pengujian kredibilitas data, menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada guru, kepala sekolah, peserta didik, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, dan maka akan memberikan data yang valid dan pasti datanya.⁷

Dalam mengumpulkan data peneliti memilih waktu pagi hari yang dimana kegiatan belajar sedang berlangsung

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan *sintesa*, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami dan oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis dan lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut *Miles and Humberman*, “analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display*, *verification*”⁸ Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicetak secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian di lapangan maka jumlah data akan semakin

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 374

⁸Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 401

banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu adanya dilakukan segera analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal – hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.⁹

Mereduksi data merupakan langkah pertama dalam penelitian, maka setelah mendapatkan data dari hasil wawancara, maka peneliti mereduksi hal – hal yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran berbasis *edutainment* melalui *quantum learning* pada masa pandemi *covid -19* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMP Satu Atap N 1 Poncomulyo

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini, dengan mendisplaykan data, maka memudahkan dalam memahami apa yang terjadi.¹⁰

Penelitian akan menguraikan dan menyajikan dalam bentuk narasi singkat hasil pengamatan dari implementasi pembelajaran berbasis *edutainment* melalui *quantum learning* pada masa pandemi *covid -19* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMP Satu Atap N 1 Poncomulyo

3. Conclusion Drawing /Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman*, “penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang valid maupun kuat yang dapat mendukung tahap pengumpulan data. Akan tetapi dari tahap awal dikemukakan bukti yang valid, konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam hal ini, setelah dilakukan data reduksi, display maka selanjutnya dengan penarikan kesimpulan data yang

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 338

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 341

diperolehkan dari suatu hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan tentang implementasi pembelajaran berbasis *edutainment* melalui *quantum learning* masa pandemi covid -19 di SMP Satu Atap 1 N Poncomulyo Sukolilo Pati.

